**Pesan Kemanusiaan dalam film The Bang Bang Club**

**Message of Humanity in the film The Bang Bang Club**

***Riskiyanti1, Hasriani Amin 2, Asrul Jaya 3***

Jurusan Jurtnalistik Universitas Halu Oleo

Email :

[ikky2406@gmail.com](mailto:ikky2406@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengenai pesan kemanusiaan pada film *The Bang Bang Club*, diangkat dari kisah nyata 4 jurnalis di Afrika Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan yang terkandung, seperti halnya pesan kemanusiaan yang meliputi 4 dimensi rujukan nurgantoro yakni kepedulian, gotong royong, toleransi dan harapan yang bisa diambil dari film *The Bang Bang Club*. Untuk mengetahui tujuan dan penarikan kesimpulan, dilakukan penelitian secara menyeluruh dengan menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif. Teori yang digunakan yaitu teori Charles Sander Pierce

Teknik pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Melalui teori Charles Sander Pierce, Hasil penelitian menunjukkan dalam Film *The Bang Bang Club* terdapat 9 Scene dan 13 dialog yang menunjukkan pesan kemanusiaan terdapat kepedulian, toleransi, kegotongroyongan dan harapan.

***Kata kunci: Pesan kemanusaiaan, Dampak***

***ABSTRCT***

*This research on the message of humanity in the film The Bang Bang Club, based on the true story of 4 journalists in South Africa. This research aims to find out the message contained, as well as the message of humanity which includes 4 dimensions of nurgantoro referral, namely caring, gotong royong, tolerance and hope that can be taken from the film The Bang Bang Club. To find out the purpose and withdrawal of conclusions, thorough research is conducted using qualitative description analysis techniques. The theory used is the theory of Charles Sander Pierce.*

*The data collection technique is by Observation, Documentation and Library Study. Through the theory of Charles Sander Pierce, the results showed in The Bang Bang Club there are 9 Scenes and 13 dialogues that show the message of humanity there is concern, tolerance, mutual support and hope.*

***Keywords: Message of Humanity, Impact***

**PENDAHULUAN**

**Sebuah Film Merupakan salah satu media massa yang cukup ampuh. Tidak hanya sebagai hiburan, tetapi sebagai penyalur informasi dan pendidikan (Effendy, 2003). Film Juga dapat menceritakan tentang berbagai hal dan kejadian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Baik mengenai ekonomi, politik, sosial, budaya dan pengalaman hidup seseorang. Salah satunya adalah** Film karya sutradara Steven Silver**, film bertemakan jurnalis foto, yang difilmkan pada tahun 2010 dengan judul “*The Bang Bang Club”*.** Film karya sutradara Steven Silver ini tidak hanya mengulas tentang drama namun juga memperlihatkan bagaimana kejadian yang sebenarnya dialami oleh 4 orang Jurnalis foto.

**Film ini dibuat berdasarkan kisah nyata. Bahkan ditulis langsung oleh Greg Marinovich dan Joao Silva didalam buku *“The Bang Bang Club : Snapshots from a Hidden War”*. Film ini bercerita tentang keduanya berserta dua sahabatnya, Kevin Carter dan Ken Oosterbroek,** nama *The Bang Bang Club* sendiri muncul pada sebuah artikel yang dikeluarkan *Living*, yakni sebuah majalah yang dikeluarkan di Afrika Selatan, dalam film ini banyak hal kesenjangan sosial yang akhirnya menyebabkan beberapa konflik. **Dalam film ini menceritakan beberapa situasi yang dialami oleh mereka, namun dalam situasi tersebut mereka memanfaatkan keadaan untuk mendapatkan foto jurnalistik yang sangat baik, sehingga Greg dan Kevin mendapat penghargaan Pulitzer atas foto terbaik dan kontroversial milik mereka. Dan tidak hanya itu, dibalik foto-foto yang mereka hasilkan pun membawa pengaruh pada keduanya, bahkan berujung pada mental seorang jurnalis foto.**

**Film *The Bang Bang Club* juga diceritakan bagaimana pertarungan batin dari seorang jurnalis ketika akan mengambil sebuah foto namun harus memilih mengikuti intuisinya sebagai seorang jurnalis, agar momen yang dianggap cukup mencekampun tertangkap oleh lensa kameranya bahkan tetap dituntut profesionalis dalalm menjalankan tugas, tanpa memihak pada kelompok tertentu. Masalah politik, ras, dendam, dan deskriminasi tak boleh lepas dari pandangan seorang jurnalis, meski beberapa kali terdengar suara tembakan, kewaspadaan mereka tak boleh turun dan jeli dalam melihat momen untuk di abadikan dalam gambar. Serta dalam film *The Bang Bang club,* membuat kita turut merasakan situasi yang terjadi di Afrika Selatan. Ke empat jurnalis ini, mengebadaikan momen kerusuhan akibat perbedaan pandangan politik *apartheid*, dendam turun temurun dan diskriminasi. Bahkan Diawal film, memperlihatkan korban pembunuhan yang dilakukan sejumlah orang dibawah jembatan, yang anehnya dalam film tersebut terdapat anak kecil yang menganggap kejadian tersebut bukan lagi hal langkah, sudah lumrah dan hal biasa terjadi.**

**Tentunya Film *The Bang Bang Club*, memiliki begitu banyak pesan kemanusiaan didalamnya, kuranganya HAM dan tingginya tingkat kekerasan. Pesan-pesan tersebut diselipkan oleh sutradara dalam filmnya, baik diterima secara langsung maupun tidak. karena, beberapa pesan terselip diantara makna, yang menyebabkan beberapa hal mesti dijelaskan secara rincih. Hal ini, yang mendorong peneliti bagaimana makna dan pesan kemanusiaan yang ingin ditunjukan pada Film *The Bang Bang Club*. Dengan latar belakang tersebut , Penulis tertarik untuk meneliti dengan Analisis Semiotik dengan mengunakan kajian teori** Charles Sanders Peirce.

**METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian dalam hal ini adalah adegan, audio visual yang terdapat pada setiap *scene* dan dialog film *The Bang Bang Club.*yang terdiri dari 9 *scene* dan 13 Dialog. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah film *The Bang Bang Club*. Sebagai bentuk permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Pesan Kemanusian.yang terdapat 4 dimensi rujukan Nurgiantoro pada *scene* dan dialog. Observasi adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakuakan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya. Observasi juga berarti pula mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati setiap *secene* yang menampilkan dialog-dialog pada film The Bang Bang Club, kemudian mencatat, menganalisis, serta memilih dan memilah sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis desktiptif kualitatif, di mana setelah semua data terkumpul maka peneliti akan menganalisis data dalam bentuk kata-kata atau penjabaran deskriptif, adapun teknik analaisis data yang di gunakan peneliti sebagaimana yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, yang mana terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Seperti yang nampak pada bagian di bawah ini: Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce untuk melihat bagaimana pesan kemanusiaan yang dikemas dalam adegan film menggunakan segitiga Charles Sanders Pierce, yakni tanda, objek dan interpretan.

**HASIL PENELITIAN**

Tabel Gambar 1 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| photo6181613384387112307.jpg  photo6181613384387112306.jpg | Dimana seorang anak kecil menanyakan kemana jurnalis itu akan pergi. Jurnalis tersebut berkata ingin pergi ketempat beberapa kelompok yang baru saja melakukan pembunuhan terhadap kelompok lain.  Dan anak kecil tersebut pun berkata “Itu jalan singkat menuju surga”  Jurnalis itupun menjawab “Aku ingin melihatnya sendiri” |
| **Interpretan** |
| Scene ini menunjukan pesan kemanusiaan yaitu bentuk kepedulian. Hal ini dapat kita lihat dalam dialog seorang anak kecil yakni, “Itu jalan singkat menuju ke surga”. Ini menunjukan bahwa anak kecil tersebut memperingatinya, bahwa kemungkinan hal itu belum tentu baik untuk Greg seorang jurnalis, sebab kelompok tersebut belum tentu akan menerima Greg dengan baik. |

Tabel Gambar 2 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| photo6181613384387112308.jpg | Disini terlihat Kevin yang mengajar Greg yang sebagai jurnalis baru, untuk memahami situasi di sekitar tempat mereka akan beraksi. |
| **Interpretan** |
| Dalam scene ini, menunjukan pesan kemanusiaan yaitu bentuk dari gotong royong atau kerjasama. Ini terlihat dari gambar dan dialog Kevin, “Yang penting kita harus membaca situasi.”  Kevin tengah mengajar Greg dengan tehnik foto yang bagus dan menunjukan kerja sama dan kekompakan dalam kelompoknya, yakni The Bang Bang Club |

Tabel Gambar 3 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| photo6181613384387112309.jpg  photo6181613384387112310.jpg  photo6181613384387112312.jpg | Disini terlihat sebuah tempat berbagai kalangan hadir dalam acara tersebut.  Disini, Ken terlihat bercanda dengan Alf salah satu jurnalis dari Afrika selatan dan Alf menanggapi candaan tersebut dengan tertawa bersama Ken. Namun, Sonny merupakaan jurnalis Afrika Selatan menanggapi sinis.  Greg yang bingung maksud perkataan Sonny, membuat Ken menjelaskan situasi, jika terjadi kesenjangan sosial antara ras kaum kulit putih dan ras kaum kulit hitam. |
| **Interpretan** |
| Scene ini menunjukan pesan kemanusiaan yaitu bentuk toleransi. Disini, terlihat pada gambar dan dialog antara Ken dan Alf yang merupakan sesama jurnalis dengan ras kaum kulit putih dan ras kaum kulit hitam. |

Tabel Gambar 4 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| photo6181613384387112313.jpg  photo6181613384387112314.jpg  photo6181613384387112315.jpg | Greg yang merupakan seorang jurnalis foto, berusaha untuk mengentikan sebuah penganiayaan yang berujung pembunuhan. Ini terlihat dalam dialognya. Namun, justru ancaman yang didapatinya. Sehingga orang tersebut pun dibakar dan dibunuh hidup-hidup tepat di depan mata Greg. |
| **Interpretan** |
| Scene ini, memperlihatkan pesan kemanusiaan yaitu bentuk kepedulian. Ini sangat terlihat jelas dari ucapan Greg yang berusaha menghentikan pembunuhan tersebut. Namun, ia mendapatkan ancaman untuk tidak ikut campur. Beberapa warga pun menyarankan Geg untuk pergi demi keselamtannya. Namun instingnya untuk mendapatkan sebuah berita, membuatnya teteap berada ditempat tersebut sampai akhirnya membuat Greg menyaksikan pembunuhan yang sangat sadis. |

Tabel Gambar 4. 6 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** | |
| photo6181613384387112316.jpg | | Greg memenangkan sebuah penghargaan atas foto yang sangat menarik. Sehingga terlihat beberapa cetakan gambar dan koran untuk disebarkan keseluruh dunia. |
| **Interpretan** |
| Scene ini, memperlihatkan pesan kemanusiaan yakni bentuk kepeduliaan. Dimana karya Greg yang dicetak dan disebarkan keseluruh dunia. Membuat semua negara mengetahui bahwa sesuatu yang tidak baik tengah di alami Afrika Selatan. Sekaligus, membantu menyuarakan akan keadilan,untuk Afrika Selatan. |

Tabel Gambar 4. 7 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| photo6181613384387112317.jpg  photo6181613384387112318.jpg  photo6181613384387112319.jpg | Di gambar ini, memperlihatkan sosok jurnalis baru yang tidak bisa melihat situasi, membuatnya terkena tembakan. Sehingga, suasana menjadi tegang.  Greg dan kawan-kawan jurnalisnya segerah menyelamatkannya. |
| **Interpretan** |
| Dalam scene ini, memperlihatkan pesan kemanusiaan yaitu bentuk kepedulian. Ini terlihat pada scene beberapa warga Afrika yang sedang dalam situasi genting, mereka masih sempat menolong Jurnalis yang terkenan tembakan dan sedikit dialog Greg yang berkata untuk bertahan.  Namun, dipertengahan jalan, jurnalis baru tersebut akhirnya meninggal dunia karena kehabisan  darah. |

Tabel Gambar 4. 8 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | | **Obyek** |
| photo6181613384387112322.jpg  photo6181613384387112323.jpg  photo6181613384387112324.jpg | Robin kekasih Greg, ikut menemani Greg untuk beritanya, Robin tak kuasa menahan tangisnya melihat korban penembakan dari beberapa orang yang tidak dikenal. | |
| **Interpretan** | |
| Scene ini memperlihatkan pesan kemanusiaan yaitu bentuk kepedulian. Ini terlihat jelas ekspresi dari Robin yang berusaha sekuat tenanga untuk tenang, namun tetap tidak bisa menahan rasa kasihan saat melihat korban penembakan dari beberapa orang yang tidak dikenal. | |

Tabel Gambar 4. 9 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | | **Obyek** |
| photo6181613384387112331.jpg | Robin tengah menenagkan Sam yang tengah menagis, karena kehilangan Ken yang telah meninggal dunia akibat tembakan saat sedang melakukan liputan. | |
| **Interpretan** | |
| Scene ini, memperlihatkan pesan kemanusiaan yaitu bentuk Kepedulian. Dimana robin mendekati Sam, yang sangat terpukul akibat kehilangan Ken. Ini di tunjukan Robin dengan cara memberikan pelukan dan mendengarkan rasa kehilangan yang dirasakan oleh Sam. | |

Tabel Gambar 4. 10 Scene dan Dialog Film The Bang Bang Club

|  |  |
| --- | --- |
| **Scene dan Dialog** | **Obyek** |
| **photo6181613384387112325.jpg**  **photo6181613384387112326.jpg**  **photo6181613384387112327.jpg** | Afrika Selatan yang selalu konflik akibat perbedaan pandangan politik, kini mulai terlihat kondusif dan melakukan pemilihan untuk mencapai ketentraman, aman dan nyaman tanpa adanya korban jiwa dan menghargai perbedaan. |
| **Interpretan** |
| Scene ini, memperlihatkan Pesan Kemanusiaan yaitu bentuk harapan. Ini terlihat jelas beberapa orang yang sedang berbaris untuk melakukan pemilihan suara untuk para pemimpin, dengan harapan Afrika Selatan bisa tentram tanpa adanya rasis terhadap bangsa kulit putih dan kulit hitam. Juga tidak ada lagi konflik akibat perbedaan ras dan pandangan politik. |

**Pesan Kemanusiaan Dalam Film The Bang Bang Club**

Menurut Nurgiantoro, pada hakikatnya manusia mana pun di atas dunia ini mempunyai nilai-nilai kemanusiaan yang universal, seperti prinsip moral, yang menyangkut etika (Luth,1990). Karya sastra fiksi senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 1995).

**Pesan Kepedulian**

Kepedulian yang terlihat dalam Film *The Bang Bang Club*, terlihat di beberapa *Scene* dan Dialog. Yang dimana kepedulian itu terlihat bagaimna seseorang merasa simpatik dengan apa yang menimpa orang lain, memberikan pelukan untuk yang merasa kehilangan, memberikan nasihat akan sesuatu dengan tujuan yang baik.

Gambar 4.15 Greg Melerai tindakan kekerasan



Salah satu scene yang memperlihatkan kepedulian sesama manusia. Dimana Greg yang sedang melakukan pekerjaannya sebagai jurnalis, meihat tindakan kekerasan terhadap seseorang. Berusaha mengagalkan aksi kekerasan tersebut dengan cara bernegosiasi, namun berupa ancama yang di dapatinya. Pesan scene ini, menunjukan bagaimana Greg berusaha menolong seseorang tanpa membedakan ras dan golongan tertentu, sebab saat itu terjadi konflik Apartheid di Afrika Selatan.

**Pesan Kegotongroyongan**

Gotong royong merupakan aktivitas tolong menolong yang tampak dalam kehidupan bermasyarakat dan saling bekerja sama dalam satu hal. Film *The Bang Bang Club* juga terdapat *scene* yang memperlihatkan kerja sama tim, yang dimana Ken, Kevin, Greg dan Jo bekerja sama mendapatkan hasil foto terbaik dalam situasi konflik Afrika Selatan.

Gambar 4.16 Anggota The Bang Bang Club, di tengah konflik.



*Scane* ini memperlihatkan kerja sama bentuk dari gotong royong, dimana Kevin, Ken dan Joan. Mengajarkan Greg bagaiman menghadapi situasi ditengah konflik Afrika Selatan, untuk mendapatkan karya dan momentum yang bagus. Pesan dalam *Scene* ini, memperlihatkan situasi yang sangat bahaya, namun anggota The Bang Bang Club saling menyemangati terutama Greg yang merupakan anggota baru, sebab pekerjaan yang mereka tempuh bukanlah sebuah pekerjaan yang ringan, melainkan pekerjaan yang memiliki resiko yang cukup besar. Itu sebabnya, saling mendukung dan menyemangati merupakan sesuatu yang wajib. Untuk, tetap semangat mengingat rekan-rekannya pun berusaha untuk menghasilkan karya dan menjadi sebuah informasih bagi seluruh dunia.

**Pesan Toleransi**

Suatu praktik budaya yang lebih umum yang diharapkan dihargai oleh setiap orang dalam suatu masyarakat. Praktik budaya itu adalah saling menghargai dan toleransi (Solomon, 1987). Toleransi adalah istilah yang digunakan dalam konteks sosial, kebudayaan dan, keagamaan untuk menggambarkan perilaku dan praktik-praktik yang melarang adanya perbedaan terhadap praktik- praktik atau anggota kelompok yang mungkin disetujui oleh mereka secara mayoritas. Sebaliknya, sikap tidak bertoleransi digunakan untuk menunjukkan adanya praktik diskriminasi yang dilarang.

Gambar 4.17 Alf dan Sonny wartawan Afriaka Selatan berkulit hitam, Ken dan Greg wartawan dengan kulit putih.



*Discene* Film *The Bang Bang Club*, terlihat di suatu acara dimana dalam acara tersebut terdapat beberapa kalangan, dengan situasi tenang tanpa adanya konflik. Meski terdapat beberapa kata rasis yang membedakan suatu kelompok, namun beberapa orang lainnya mampu mengontrol diri untuk tidak terpancing dengan ucapan yang dapat menimbulkan masalah.

**Pesan Harapan**

Harapan dalam kehidupan manusia merupakan cita- cita, keinginan, penantian, kerinduan supaya sesuatu itu terjadi. Kepribadian yang kuat akan mengontrol harapan seefektif dan seefisien mungkin sehingga tidak merugikan bagi dirinya atau bagi orang lain, untuk masa kini atau untuk masa depan, bagi masa di dunia atau masa di akhirat kelak. Di samping itu harapan seseorang juga ditentukan oleh kiprah usaha atau bekerja kerasnya seseorang (Solomon,1987).

Gambar 4.18. Masyarakat Afrika Selatan mengikuti pemilihan umum.



Scene ini, menunjukan harapan, tentang adanya sebuah perdamaian. Berhentinya sebuah konflik yang haya berdampak kerugian bagi sesama manusia. Pesan yang hendak disampaikan, bagaimana sebuah harapan menjadi cita-cita agar saling menghargai sesama manusia dalam bertindak dan tidak semena-mena.

Hubungannya dengan film, film merupakan suatu penciptaan yang mempunyai nilai karya seni, dan mampu menciptakaan suatu realitas rekaan yang menggambarkan sebuah realitas. Menurut Susanto (1982) film sebagai suatu media komunikasi, merupakan suatu kombinasi antara usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Unsur-unsur tersebut dilatarbelakangi oleh suatu cerita yang mengandung suatu pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak film Banyak beberapa pesan yang dapat terkandung dalam film seperti, pesan pendidikan, keagamaan, bahkan pesan - pesan kemanusiaan yang memberi banyak pelajaran yang dapat diambil oleh para penikmat film.

The Bang Bang Club, merupakan film yang dapat kita ambil pesan yang terkandung didalamnya. Terlebih lagi ini merupakan film yang diangkat dari kisah nyata yang dialami oleh empat orang Jurnalis, yang sering kali orang tidak sadar akan beban dan resiko yang dialami oleh jurnalis-jurnalis. Bukan hanya lensa kamera mereaka yang mengabadikan momen sebuah kejadian besar. Namun, memori ingatan mereka pun terekam jelas dimata para jurnalis. Dalam beberapa adegan, memperlihatkan dengan jelas bahwa kondisi yang terjadi pada Afrika selata mempunyai pesan-pesan kemanusiaan yang dapat menyentuh perasaan dan emosi bagi penontonnya, yang akan membuat penonton memposisikan diri bagaimana jika itu terjadi pada dirinya.

Terlihat banyak sekali konflik dan aksi pembunuhan yang melatar belakangi akibat perbedaan pendapat politik. Dalam aksi tersebut, banyak memakan korban jiwa dan saling membalaskan dendam jika salah satu dari kelompok mengalami kekerasan dari lawan musuh. Seharusnya, sebagi manusia perbedaan pandangan merupakan hal yang wajar namun tetap pada takarannya dengan cara tolerasi dan saling memahami. Hitam yang disahkan dalam undang-undang.

Dalam film *The Bang Bang Club*, juga memperlihatkan bagaimana kesenjangan sosial sangat terlihat, di Afrika Selata pada saat itu Dalam sistem Apartheid, terdapat pemisahan hak dan kewajiban antara ras kulit putih dan kulit hitam yang disahkan dalam undang-undang. Dalam hukum tersebut, terdapat pembagian ruang hidup antara ras-ras di Afrika Selatan. Golongan kulit putih memperoleh 87 persen wilayah Afrika Selatan, sedangkan kaum kulit hitam hanya mendapat 13 persen, hingga akhirnya dilakukannya penghapusan, dan langkah besar untuk melakukan tindakan kemanusiaan.

Penghapusan politik *Apartheid* di Afrika Selatan memiliki dampak yang sangat besar di segala aspek kehidupan. Beberapa dampak dari penghapusan sistem *Aparthaid* di Afrika Selatan, yaitu:  Masyarakat kulit hitam dan kulit putih di Afrika Selatan dapat hidup berdampingan tanpa adanya pembatasan rasial. Menyebarnya paham anti rasialisme di dunia internasional. Munculnya kesetaraan terhadap kaum kulit hitam di seluruh dunia Afrika Selatan mampu menerapkan pembaruan-pembaruan yang berdasar pada keberagaman.

**SIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa kita tarik dari pembahasan di atas yakni, setiap film memiliki pesan Kemanusiaan serta tanda yang disisipkan oleh para sutradara ataupun penulis skenario. Yang mana pesan kemanusaiaan seperti hal nya mengenai kepedulian, kerja sama, toleransi dan harapan, mengajarkan bagaimana kita sebagai manusia harus lebih peka akan keadaan disekitar kita. Mengingat Film merupakan sebuah media yang mampu mendoktrin dan memperngaruhi cara pandang penontonya. Dalam film *The Bang Bang Club* tentu saja pesan Kemanusiaan yang kita dapatkan, seperti halnya membuat kita belajar bagaimana caranya menghargai suatu kelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arif Budi Prasetya. 2019*. Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* . Malang, Jati : PT. Cita Intrans Selaras.

Billy Susanti, 2014, *Analisis Resepsi terhadap rasisme dalam film (Studi Analisis Resepsi Film 12* *Years A Slave pada Mahasiswa Multietnis),* Naskah Publikasi UMS Surakarta.

Budianingsih, Tri. 2010. Pesan-pesan Kemanusiaan Novel Jenghis Khan Karya Jhon Man (Pendekatan Struktual Genetik). Al Azhar Indonesia Seri Humaniora.

Dadan Suherdiana. 2008. Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Masa Menurut Charles Sanders Pierce. Jurnal Ilmu Dakwah.

Dolfi, Joseph. 2011. Pusat Apresiasi Film di Yogyakarta (Skripsi). Yogyakarta (ID): Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Effendy.Heru, 2008, *Industri Perfilman Indonesia Sebuah Kajian*. Jakarta:Erlangga

Elita Sratika. 2014. Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versusu Koupsi”. eJournal Ilmu Komunikasi.

Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes.2001.* Yogyakarta: Yayasan Indonesia.

Liaw, Ponijan. 2005. Tragedi Manusia Dan Kemanusiaan (Merajut perdamaian dalam Prespektif Agama Budha). Dian Darma.

Murti Candra Dewi. 2013. Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid *Nova*). Jurnal Komunikasi *Profetik*.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. Teori Pengkaji Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Syahwal. 2016. *Kesejahteraan Wartawan Untuk Peningkatan Profesionalisme* *Dan Independensi Pada Aji Makassar.* Makassar: UIN Makassar.

Sudaryat, Yayat. 2006. *Makna dalam Wacana Prinsip-Prinsip Semantik dan*

*Pragmatik*. Bandung: Jurnal Bahasa.

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana,* *Analsis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. Bercengkrama Dengan Semiotika. Bandung: Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sematik.* Bandung : Angkasa.

Umberto Eco. 2009. *Teori Semiotika, Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda.* Perum Sidorejo Bumi Indah.

**Sumber Lainnya**

**Jurnal**

Oktavianus, Handi. Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis DiDalam Film Conjuring. Diakses 29 April 2020. Universitas Kristen Petra Surabaya.

Wahib, Achmad Nur. Analisis Representasi Jurnalistika Dalam Film (Studi kasus Analisis Resepsi Film Spotlight (2015) Pada Jurnalisti di Solo Tahun 2018). Diakses 3 Mei 2020. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Huda, Tubagus Syaifullah. Pendapat Audiens Terkait *Film The Bang Bang Club* karya Steven Silver (Studi pada Pengurus Harian Focus UMM 2016/2017). Diakses 6 Mei 2020. Universitas Muhammadiyah Malang.

Sohib, Qomaruddin. Unsur-unsur profesionalisme wartawan daerah konflik dalam film (analisis isi pada film “*The Bang Bang Club*” karya Steven Silver). Diakses 6 Mei 2020. Universitas Muhammadiyah Malang.

Hartanoeh, Edwar Kasimiritus F. Representasi Penerapan Kode Etik Dalam Film “*The Bang Bang Club*”. Diakses 10 Mei 2020. Universitas Kristen Petra Surabaya.

Anasthasya, Annisa. Analisis tanda dalam film The Black Panther karya Ryan Coogler. Diakses 12 Mei 2020, dari Universitas Sam Ratulangi.

Wrdana, Manuanggala K. Kekerasan Terhadap Jurnalis Perlindungan Profesi Wartawan dan Kemerdekaan Pers di Indonesia. Diakses 14 mei 2020, dari LL.M Monash University Law School, Melbourne, Australia

Suryani, Ade Irma. Analisis Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Novel ‘Ken Arok Banjir Darah di Tumpel Karya Gamal Komandoko Kajian Strukturalisme Genetik. Diakses pada tanggal 6 Juni 2021, dari Universitas Negeri Medan.

Jena, Yeremias. Etika Kepedulian: Welas Asih Dalam Tindakan Moral. Diakses pada tanggal 6 Juni 2021, dari Universitas Of Indonesia.

Mudjiono, Yoyon. Kajian Semiotika Dalam Film. 6 Juni 2021, dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Patriansyah, Mukhsin. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. Diakses 6 Juni 2021, dari Universitas Indo Global Mandiri Palembang.

Luthpi, Muhammad. Profesionalisme Jurnalis Dalam Film The Bang Bang Club Berdasarkan Analisis Semiotika Roland Barthez. Diakses pada 13 Juni 2021, dari Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sya’Dian, Triadi. Analisis Semiotika Pada Film Lakar Pelangi. Diakses 14 Juni 2021, dari Universitas Potensi Utama